

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) dapat dilihat melalui pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2014). Agar perusahaan dapat bersaing dalam bisnis, perusahaan harus mempunyai dukungan teknologi informasi untuk unggul dari perusahaan lain. Keselarasan terkait antara proses bisnis dengan teknologi informasi dapat digambarkan sebagai sebuah penggunaan teknologi informasi yang tepat guna dan koheren dengan strategi bisnis, capaian, dan kebutuhan akan sebuah organisasi (Borbinha, 2017). Sehingga dibutuhkan sebuah solusi sistem informasi dan teknologi informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan dan dapat mendukung kebutuhan dan fungsi bisnisnya. Bagi suatu perusahaan perencanaan dan kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan perusahaan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung memiliki beberapa fungsi yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, salah satunya yaitu fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan, dimana fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan mempunyai proses bisnis seperti usaha dan kegiatan yang menyangkut perencanaan strategis, pengorganisasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan, termasuk pengendalian program-program (Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung, 2019). Proses bisnis pada fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan tidak berjalan dengan baik dikarenakan

beberapa proses bisnis terhambat yang disebabkan oleh tidak adanya teknologi informasi yang diterapkan pada fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan. Detail permasalahannya seperti :

1. Perencanaan pengisian data setiap fungsi diharapkan selesai dalam waktu maksimal 1 hari, tetapi realisasinya memakan waktu 2-3 hari
2. Pembuatan perencanaan perusahaan menggunakan aplikasi ms.word
3. Perencanaan anggaran baik divisi dan perusahaan menggunakan ms.excel
4. Data yang terkait dengan fungsi lain, salah satu contohnya seperti pengisian form RKA divisi hanya dalam bentuk kertas saja, sehingga data tidak terintegrasi secara *real time*
5. Proses pengisian form anggaran setiap fungsi akan memakan waktu 2-3 hari / lebih, yang menyebabkan proses produksi tertunda karena belum mendapatkan persetujuan anggaran divisi dari fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan
6. Proses bisnis yang ada pada fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan menggunakan ms.word dan ms.excel

Dari detail permasalahan yang terjadi pada fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan disimpulkan bahwa masalahnya adalah :

1. Belum optimalnya kegiatan proses bisnis
2. Proses bisnis belum efektif dan efisien

Munculnya permasalahan sangat berdampak pada kinerja perusahaan, hal ini dapat dilihat dari data yang ada pada RJPP dan RKAP serta Realisasi yang ada pada tahun 2017-2019. Pemetaan kinerja Perusahaan Industri dan Manufaktur dapat dilihat pada tabel I.1 berikut :

Tabel 1. 1 Kinerja Perusahaan 2017-2019

RP Miliar	SAT	2017			2018			2019		
		RJPP	RKAP	Realisasi	RJPP	RKAP	Realisaasi	RJPP	RKAP	Prognosa
Penjualan	Miliar Rp	2.456,1	3.278,1	2.456,1	3.291,2	3.291,2	3.200,9 4	4,800,7	5,179,2	4,800,7
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	Miliar Rp	108,8	162,3	108,8	121,8	121,8	137,30	179,23	205,47	179,2
Laba/(Rugi) Bersih	Miliar Rp	92,1	113,99	92,06	86,0	85,98	100,58	134,42	145,79	134,4

RP Miliar	SAT	2017			2018			2019		
		RJPP	RKAP	Realisasi	RJPP	RKAP	Realisaasi	RJPP	RKAP	Prognosa
Aset	Miliar Rp	5.961,5	4.492,0	5.961,5	5.300,4	5.300,4	6.453,3	6.694,8	7.411,1	6.694,8
Kewajiban	Miliar Rp	4.657,4	3.020,4	4.657,4	3.904,4	3.904,4	5.080,5	5.028,9	5.879,9	5.028,9
Ekuitas	Miliar Rp	1.304,2	1.471,5	1.304,2	1.396,0	1.396,0	1.372,8	1.665,8	1.531,2	1.665,

Dalam membangun kemampuan teknologi informasi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan serta mendukung strategi bisnis tiap-tiap produk dengan cara membangun kemampuan terhadap setiap *strategic technology* unit (satuan teknologi strategis) yang menjadi *core competence* perusahaan dan atau yang akan menjadi keunggulan bersaing produk saat ini juga di masa yang akan datang. Dari proses bisnis yang ada, peran teknologi sistem informasi sangat berguna untuk mengelola dan mengintegrasikan data, kegiatan yang ada. Apabila jalannya proses bisnis tidak terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik, maka akan menghambatnya proses bisnis itu sendiri.

Agar dapat memenuhi peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/02/2018 dan menyelesaikan permasalahan pada fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan perlu dilakukan perancangan *Enterprise Architecture*. Pengertian dari *enterprise architecture* merupakan pendekatan hirarkis untuk menyelaraskan antara strategi bisnis dengan strategi IT dengan mengintegrasikan proses bisnis, sistem informasi, fungsi oraganisasi, dan *stakeholder* yang terlibat didalamnya. Tujuannya adalah mewujudkan visi dan misi, serta pencapaian hasil yang telah ditargetkan (N. A. A. Bahar, 2016). Dalam *perancangan enterprise architecture* dibutuhkan sebuah *framework*, agar dapat menyederhanakan dan mempercepat perkembangan arsitektur. Selain itu, *framework* juga bisa digunakan untuk memastikan cakupan solusi desain yang lengkap dan memastikan arsitektur yang dirancang dapat dilakukan pengembangan di masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

Perancangan *enterprise architecture* di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung menggunakan TOGAF ADM. TOGAF ADM dapat menggambarkan spesifik proses untuk proses pengembangan *enterprise architecture* di perusahaan.

Dalam TOGAF ADM fase yang digunakan antara lain: *Preliminary Phase, Achitecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution*, dan *Migration Planning* (The Open Group, 2011). Kemudian kajian ini akan menghasilkan sebuah *blueprint architecture* dan *IT roadmap* yang dapat digunakan sebagai panduan untuk membangun suatu pengelolaan pengawasan di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk mengkaji inti permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Upaya penyelesaian permasalahan atas belum optimalnya kegiatan proses bisnis pada fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan.
2. Upaya penyelesaian permasalahan atas permasalahan yang belum efektif dan efisien pada fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan .
3. Rancangan *Enterprise Architecture* yang sesuai bagi optimalisasi/strategi pada fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung.
4. Rancangan *IT Roadmap* sebagai acuan penerapan pembangunan IT pada fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan menghasilkan *Enterprise Architecture* yang menghasilkan sebuah kerangka model berupa *blueprint* dan *IT Roadmap* sebagai optimalisasi/strategi pada fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan menggunakan TOFAF ADM di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung.
2. Merancang dan menghasilkan sistem aplikasi yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan berupa aplikasi *E-performance*.

I.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan manfaat yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah usulan *Enterprise Architecture* sebagai target untuk mengoptimalkan fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan agar sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan.
2. Dengan adanya usulan rancangan *Blueprint Enterprise Architecture* menggunakan pendekatan TOGAF ADM pada area fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung dapat membantu menyelaraskan strategi bisnis dan teknologi informasi dalam perusahaan, dan meningkatkan kinerja karyawan.
3. Memaksimalkan implementasi pembangunan TI di perusahaan menggunakan *IT Roadmap* dari hasil perancangan *Enterprise Architecture* pada area fungsi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan di Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung.

I.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi Batasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Membahas analisis dan perancangan *Enterprise Architecture* yang terdiri dari rancangan *eksisting* dan rancangan *targeting* pada perusahaan
2. Perancangan *Enterprise Architecture* didalam penelitian ini menggunakan *framework* TOGAF ADM, membatasi hanya pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture (Data Architecture & Application Architecture), Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planning.*

I.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan proposal ini terbagi atas beberapa pembahasan dengan membaginya ke dalam 3 bab. Pembagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian dan sistematika penulisan yang

dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada serta solusi yang akan diberikan untuk Perusahaan Industri dan Manufaktur Bandung.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian Teori membahas mengenai teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan membahas mengenai penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung sebagai acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODE TUGAS AKHIR

Metode Tugas Akhir menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian secara rinci yang menggambarkan apa saja yang dilakukan pada saat penelitian dari fase persiapan hingga fase terakhir.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data, dan fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi dan misi organisasi, rencana jangka panjang, gambaran kondisi eksisting perusahaan, proses bisnis utama, dan permasalahan yang ada pada perusahaan.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis fungsi penelitian dan pengembangan eksisting perancangan arsitektur target fungsi perencanaan dan kinerja perusahaan .

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.